

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. 1 Latar Belakang**

Istilah *Health, Safety and Environment* atau kepanjangan dari *Health Safety and Environment* semakin banyak digunakan terutama karena majunya pembangunan yang terus mengalami perkembangan secara global di setiap negara. *Health, Safety and Environment* dapat didefinisikan secara spesifik sebagai bidang yang memiliki fungsi untuk meninjau keselamatan dan kesehatan kerja serta kesehatan lingkungan kerja suatu perusahaan atau organisasi maupun pada proyek pembangunan tertentu. (Saadeh et al., 2020)

Ketiga unsur tersebut diketahui merupakan komponen yang berkaitan satu sama lain serta posisinya memiliki kepentingan yang sama sehingga harus diperhatikan ketika melaksanakan aktivitas yang berhubungan dengan komponen-komponen tersebut. Risiko yang membahayakan pelaku aktivitas atau pekerja menjadi alasan mengapa ketiga komponen tersebut sangat penting. Apabila komponen-komponen tersebut tidak diprioritaskan atau tidak diperhatikan maka peluang terjadinya kecelakaan kerja akan semakin tinggi

Konsep dasar keselamatan dan kesehatan merupakan upaya terpadu seluruh pekerja klinik, pasien, pengunjung dan pengantar orang sakit, untuk menciptakan lingkungan kerja, tempat kerja klinik yang sehat serta aman dan nyaman bagi perawat dan lingkungan sekitar klinik. Klinik merupakan fasilitas Kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan medis, berupa medis dasar dan Klinik merupakan fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan kegiatan medis dasar atau medis spesialisik. Diselenggarakan oleh lebih dari satu jenis tenaga Kesehatan juga dipimpin oleh seorang tenaga medis berdasarkan Permenkes RI No.9, 2014). Kecelakaan kerja di rumah sakit merupakan suatu kejadian yang sering terjadi pada perawat di lingkungan rumah sakit. Kejadian tertusuk jarum atau merupakan salah satu kejadian yang sering terjadi pada kecelakaan kerja di rumah (Motulo et al., 2022). Wilayah Afrika berdasarkan data dari Organisasi Kesehatan Dunia

(WHO) memiliki insiden tertinggi di antara wilayah WHO sebesar 52%, Di Amerika Serikat, diperkirakan terjadi 600.000 hingga 800.000 cedera tertusuk jarum suntik setiap tahun (WHO, 2021). Tertusuk jarum suntik adalah luka yang disebabkan oleh benda tajam yang secara tidak sengaja menusuk kulit. Secara global, diperkirakan 3 juta petugas kesehatan di seluruh dunia mengalami NSI setiap tahun dengan 50% dari semua kejadian tertusuk jarum suntik dialami oleh perawat (Liyew et al., 2020). Berdasarkan 87 penelitian yang dilakukan pada 50.916 petugas kesehatan di 31 negara pada tahun 2020, prevalensi kejadian tertusuk jarum suntik secara global selama satu tahun pada petugas kesehatan adalah 44,5% dengan angka kejadian tertinggi terjadi di wilayah Asia Tenggara sebesar 58,2%. Prevalensi kejadian tertusuk jarum suntik pada perawat secara global tercatat sebesar 42,8% (Bouya et al., 2020).

Meskipun tidak ada data nasional mengenai besarnya kasus tertusuk jarum suntik di antara kalangan perawat, prevalensi cedera tajam di antara petugas kesehatan mencapai 38% dari seluruh petugas kesehatan di Indonesia (Marsindy, 2018) Perawat menjadi salah satu tenaga kesehatan yang paling berisiko karena tingginya interaksi yang dilakukan terhadap pasien. Hal ini juga didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan di *Preventive Medicine Department at King Hussein Medical Center* pada tahun 2020. Pada penelitian tersebut dihasilkan kejadian tertusuk jarum yang terjadi pada perawat sebesar 39,7% diikuti dengan petugas kebersihan sebesar 36,3% dan dokter sebesar 10,4% (Saadeh et al., 2020).

Penggunaan jarum pada pekerjaan sehari-hari perawat menjadi perhatian karena dapat menyebabkan risiko penularan penyakit infeksi yang ditransmisikan melalui darah atau cairan tubuh seperti infeksi *Hepatitis B Virus (HBV)*, *Hepatitis C Virus (HCV)*, dan *Human Immunodeficiency Virus (HIV)* (Puspitasari et al., 2019). Kejadian tertusuk jarum suntik dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pengetahuan (Mapanawang et al., 2018), pelatihan (Puspitasari et al., 2019) sikap (Motulo et al., 2022) Standar Operasional Prosedur (SOP) (Kusnan, 2019), masa kerja (Ifadah & Susanti, 2018), dan beban kerja perawat (Mapanawang et al., 2018).

RSUD Kota Cilegon merupakan rumah sakit negeri kelas B yang menjadi salah satu rumah sakit rujukan di Kota Cilegon sehingga pasien yang datang setiap harinya pun banyak. Pada tahun 2021 tercatat 2 kejadian NSI di RSUD Kota Cilegon. Sedangkan pada tahun 2022 tercatat 12 kejadian NSI di RSUD Kota Cilegon. Hal ini menandakan bahwa kejadian NSI masih menjadi salah satu kecelakaan kerja yang dapat terjadi di RSUD Kota Cilegon. Di Jepang rata-rata petugas kesehatan tertusuk jarum suntik adalah 6,2 % per 100 tempat tidur, angka kejadian ini lebih banyak terjadi di ruang operasi dan ruang rawat pasien (ICN, 2000).

Menurut data yang terkumpul telah terjadi kasus kecelakaan kerja tertusuk jarum pada Klinik Pratama Sahabat yang berlokasi di Kota Bekasi Jawa Barat, yaitu kejadian tertusuk jarum suntik sebanyak 8 kali pada tahun 2023 dan pada tahun 2024 periode januari sampai dengan agustus 2024 telah di temukan kasus kecelakaan kerja tertusuk jarum suntik sebanyak 11 kali. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul factor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kecelakaan kerja pada perawat di Klinik Pratama Sahabat Bekasi Tahun 2024.

## **1. 2 Rumusan Masalah**

Dari data yang terkumpul telah terjadi kasus kecelakaan kerja tertusuk jarum pada Klinik Pratama Sahabat yang berlokasi di Kota Bekasi, Jawa Barat, yaitu kejadian tertusuk jarum suntik sebanyak 8 kali pada tahun 2023, dan pada tahun 2024 periode januari sampai agustus 2024 telah ditemukan kasus kecelakaan kerja tertusuk jarum suntik sebanyak 11 kali sedangkan pemerintah menganjurkan *zero accident*.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah tentang faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian kecelakaan kerja di Klinik Pratama Sahabat Tahun 2024. Pada hasil penelitian diatas terlihat bahwa kejadian kecelakaan kerja tertusuk jarum suntik cukup tinggi dan terus meningkat. Oleh karena itu peneliti bertujuan mengadakan penelitian untuk mengetahui faktor-

faktor yang berhubungan dengan kejadian kecelakaan kerja pada perawat di Klinik Pratama Sahabat, karena terjadi peningkatan kasus tersebut pada tahun 2023 ke tahun 2024.

### **1.3 Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana gambaran karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, dan lama kerja pada perawat di Klinik Pratama Sahabat Kota Bekasi tahun 2024.
2. Bagaimana gambaran karakteristik responden berdasarkan kejadian kecelakaan kerja pada perawat di klinik pratama sahabat Kota Bekasi tahun 2024.
3. Bagaimana hubungan jenis kelamin dengan kejadian kecelakaan kerja pada perawat di klinik pratama sahabat Kota Bekasi tahun 2024.
4. Bagaimana hubungan usia dengan kejadian kecelakaan kerja pada perawat di klinik pratama sahabat Kota Bekasi tahun 2024.
5. Bagaimana hubungan lama kerja dengan kejadian kecelakaan kerja pada perawat di klinik pratama sahabat Kota Bekasi tahun 2024.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Diketuainya faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian kecelakaan kerja di Klinik Pratama Sahabat, Bekasi Tahun 2024.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Diketuainya gambaran karakteristik responden berdasarkan, usia, jenis kelamin, masa kerja pada perawat di Klinik Pratama Sahabat Kota Bekasi tahun 2024.
2. Diketuainya gambaran karakteristik responden berdasarkan kejadian kecelakaan kerja pada perawat di klinik pratama sahabat Kota Bekasi tahun 2024.
3. Diketuainya hubungan jenis kelamin dengan kejadian kecelakaan kerja pada perawat di klinik pratama sahabat Kota Bekasi tahun 2024.

4. Diketuainya hubungan usia dengan kejadian kecelakaan kerja pada perawat di klinik pratama sahabat Kota Bekasi tahun 2024.
5. Diketuainya hubungan lama kerja dengan kejadian kecelakaan kerja pada perawat di klinik pratama sahabat Kota Bekasi tahun 2024.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang cukup signifikan sebagai masukan pengetahuan atau literatur ilmiah yang dapat dijadikan bahan kajian bagi para insan akademik yang sedang mempelajari ilmu pendidikan kesehatan masyarakat, khususnya mengenai masalah penerapan kesehatan dan keselamatan kerja perawat di Klinik.

### **1.5.2 Manfaat Akademis**

#### **1. Bagi Mahasiswa atau Pembaca**

Penelitian ini dapatnya menambah pengetahuan bagi peneliti maupun mahasiswa yang membaca dalam penerapan ilmu yang didapatkan dalam proses perkuliahan pada Prodi S1 Kesehatan Masyarakat khususnya peminatan K3.

#### **2. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Hasil penelitian ini harapnya dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi para peneliti selanjutnya tentang topik faktor yang berpengaruh pada penerapan K3.

#### **3. Manfaat bagi Perusahaan**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran penerapan K3 dan sumbangan pemikiran terhadap pelaksanaan program K3 bagi pekerja dan perusahaan agar dapat memberikan motivasi pada perusahaan agar turut menjaga dan menerapkan K3 dalam rangka meningkatkan kesejahteraan pekerja atau karyawan dan agar terhindar dari suatu kejadian kecelakaan

kerja sekecil apapun dan juga kejadian sakit atau penyakit akibat kerja yang merugikan pekerja atau karyawan serta tercapainya *Zero accident*

#### **4. Ruang Lingkup**

Penelitian ini berjudul Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Perawat Di Klinik Pratama Sahabat Kota Bekasi Tahun 2024. Tujuan dari penelitian ini adalah diketahuinya faktor - faktor yang berhubungan dengan kejadian kecelakaan kerja di Klinik Pratama Sahabat, Kota Bekasi Tahun 2024. Latar belakang penelitian ini adalah tingginya kejadian kecelakaan kerja yang disebabkan oleh berbagai faktor. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan tahapan yaitu identifikasi pertanyaan penelitian, pencarian data, screening dan ekstraksi data. Penelitian ini dilaksanakan sebab banyaknya kasus tertusuk jarum suntik yang berdasarkan data disebabkan oleh banyak faktor. Penelitian ini dilaksanakan melalui tahapan identifikasi pertanyaan penelitian, melakukan penelusuran data, screening dan melakukan ekstraksi data yang didapatkan. Penelitian ini bertempat di Klinik Pratama Sahabat Kota Bekasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat yang ada di Klinik Pratama Sahabat Kota Bekasi dengan jumlah 60 orang. Sampel pada penelitian ini sebesar 60 orang perawat yang ada di Klinik Pratama Sahabat Kota Bekasi dengan Teknik pengambilan sampel adalah total sampling. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan sistem komputerisasi.